

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan *Paylater* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Shopee *Paylater* di Mediasi Oleh Sikap Keuangan (Survei Pada Generasi Z di Kabupaten Kuningan), diperoleh kesimpulan :

1. Literasi keuangan terbukti memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula sikap keuangannya dalam memandang pentingnya pengelolaan keuangan.
2. Kemudahan *PayLater* terbukti memberi pengaruh negatif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan dalam penggunaan layanan *PayLater*, maka semakin rendah sikap keuangan individu.
3. Gaya hidup terbukti memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup individu, maka semakin tinggi pula sikap keuangan yang dimilikinya.
4. Sikap keuangan terbukti memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap keuangan individu, maka semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangannya.
5. Literasi keuangan terbukti memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan individu, maka semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangannya.
6. Kemudahan *PayLater* terbukti memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

tinggi kemudahan penggunaan *PayLater*, maka semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan individu.

7. Gaya hidup terbukti memberi pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa individu dengan tingkat gaya hidup yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih rendah.
8. Sikap keuangan mampu memediasi pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki peran dalam menjembatani bagaimana tingkat pemahaman keuangan generasi Z dapat memberi pengaruh terhadap perilaku mereka dalam mengelola keuangan.
9. Sikap keuangan mampu memediasi pengaruh antara kemudahan *PayLater* terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap keuangan menjadi faktor yang turut berperan dalam hubungan antara kemudahan penggunaan layanan *PayLater* dengan perilaku pengelolaan keuangan individu.
10. Sikap keuangan mampu memediasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap keuangan berperan dalam menjembatani hubungan antara gaya hidup individu dengan perilaku generasi Z dalam mengelola keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan *Paylater* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Shopee *Paylater* di Mediasi Oleh Sikap Keuangan (Survei Pada Generasi Z di Kabupaten Kuningan), terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, diantaranya :

1. Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada 115 responden generasi Z pengguna shopee *paylater* di Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada variabel literasi keuangan, indikator pengetahuan tentang manajemen uang pada variabel literasi keuangan memperoleh skor terendah. Oleh karena itu, generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kabupaten

Kuningan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi, seperti kemampuan dalam menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan dibandingkan keinginan serta mengelola keuangan secara lebih cermat dan bertanggung jawab. Pemahaman yang baik mengenai manajemen uang dapat membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat sehingga mampu menghindari perilaku konsumtif dan menjaga kestabilan kondisi keuangan.

2. Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada 115 responden generasi Z pengguna shopee *paylater* di Kabupaten Kuningan, indikator *easy to learn* pada variabel kemudahan *PayLater* memperoleh skor terendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengguna yang belum sepenuhnya memahami penggunaan fitur dan mekanisme layanan *PayLater*. Oleh karena itu, penyedia layanan *PayLater* diharapkan dapat memberikan edukasi dan informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami mengenai tata cara penggunaan, sistem pembayaran, dan risiko penggunaan *PayLater* agar pengguna dapat memanfaatkan layanan tersebut secara lebih bijaksana. Oleh karena itu, pengguna *PayLater* diharapkan dapat lebih bijaksana dalam memanfaatkan kemudahan tersebut agar tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan. Individu perlu mempertimbangkan prioritas kebutuhan dan kemampuan keuangan sebelum melakukan pembelian agar penggunaan *PayLater* tetap memberikan manfaat positif terhadap pengelolaan keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada 115 responden generasi Z pengguna shopee *paylater* di Kabupaten Kuningan, indikator opini pada variabel gaya hidup memperoleh skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kabupaten Kuningan cenderung memandang kegiatan berbelanja dan pengeluaran untuk kesenangan pribadi sebagai sesuatu yang wajar serta dapat meningkatkan suasana hati. Oleh karena itu, generasi Z diharapkan dapat lebih bijak dalam mengendalikan pola konsumsi dan tidak menjadikan belanja sebagai cara utama untuk memenuhi kepuasan emosional. Individu perlu lebih mempertimbangkan kondisi keuangan serta memprioritaskan kebutuhan

dibandingkan keinginan agar pengelolaan keuangan tetap berjalan dengan baik dan terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan.

4. Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada 115 responden generasi Z pengguna shopee *paylater* di Kabupaten Kuningan, indikator *time* pada variabel sikap keuangan memperoleh skor terendah. Oleh karena itu, generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kabupaten Kuningan diharapkan dapat lebih mempertimbangkan dampak jangka panjang sebelum mengambil keputusan keuangan, khususnya dalam penggunaan fasilitas kredit seperti *PayLater*. Individu perlu membiasakan diri untuk berpikir lebih matang sebelum melakukan pembelian atau menggunakan layanan kredit agar pengeluaran tetap terkendali dan tidak menimbulkan masalah keuangan di masa mendatang. Sikap keuangan yang lebih bijaksana dapat mendukung individu dalam mengelola keuangan secara lebih terencana, terarah, dan bertanggung jawab.
5. Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada 115 responden generasi Z pengguna shopee *paylater* di Kabupaten Kuningan, indikator pencatatan pengeluaran bulanan pada variabel perilaku pengelolaan keuangan memperoleh skor terendah. Oleh karena itu, generasi Z diharapkan dapat membiasakan diri melakukan pencatatan pengeluaran secara rutin agar mampu memantau kondisi keuangan, mengontrol pengeluaran, serta menghindari penggunaan uang secara berlebihan. Dengan adanya pencatatan keuangan, individu dapat lebih mudah menentukan prioritas kebutuhan dan merencanakan penggunaan keuangan dengan lebih baik.
6. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti kontrol diri, perilaku konsumtif, pendapatan, atau inklusi keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan jumlah responden agar memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.